

EDUKASI LITERASI DIGITAL AL-QUR'AN BERBASIS WEB UNTUK PEN-GUATAN PENGETAHUAN DAN SIKAP SPIRITUAL

Dewi Maharani^{1*}, Dewi Anggraeni², Arninda Sekar sari Siregar³

^{1,2}Sistem Informasi, Universitas Royal

³Manajemen, Universitas Royal

email: dewimaharani@royal.ac.id

Abstract: This community service activity aims to address the problem of low digital literacy and limited access to reliable Islamic references among members of the Mothers' Association of PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk Tanjung Raja Estate 2. The method applied is community education and training by introducing a web-based Islamic information system, namely the Al-Wa'ie portal. This portal provides comprehensive Islamic solutions and easy-to-understand interpretations of the Quran. The results of the activity showed that technical assistance successfully increased the digital skills of participants in accessing religious information independently (success reached 70% through interview techniques). In addition, the integration of spiritual guidance with technology training has strengthened the spiritual attitudes of the congregation. In conclusion, the use of web-based information systems has proven effective in bridging the gap between technology and spirituality, and encouraging the formation of a more knowledgeable and spiritually steadfast community.

Keywords: portal al-wa'ie; digital literacy; perwiritan; religious information; spiritual attitude

Abstrak: Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengatasi permasalahan rendahnya literasi digital dan keterbatasan akses rujukan keislaman yang tepercaya pada anggota Perwiritan Ibu-ibu Pondok PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk Tanjung Raja Es-tate 2. Metode yang diterapkan adalah pendidikan masyarakat dan pelatihan dengan mem-perkenalkan sistem informasi keislaman berbasis web, yaitu portal Al-Wa'ie. Portal ini menyediakan solusi islami yang komprehensif dan tafsir Al-Qur'an yang mudah dipahami. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pendampingan teknis berhasil menambah kecakapan digital peserta dalam mengakses informasi keagamaan secara mandiri (keberhasilan men-capai 70% melalui teknik wawancara). Selain itu, integrasi bimbingan spiritual bersama pelatihan teknologi telah memperkuat sikap spiritual jamaah. Simpulannya, penggunaan sistem informasi berbasis web terbukti efektif menjembatani celah antara teknologi dan spiritualitas, serta mendorong terbentuknya komunitas yang lebih berpengetahuan dan teguh secara spiritual.

Kata kunci: portal al-wa'ie; literasi digital; majelis taklim; sikap spiritual; sistem informasi

PENDAHULUAN

Transformasi digital saat ini menuntut setiap elemen masyarakat untuk mampu beradaptasi dengan teknologi guna mendukung aktivitas harian, termasuk dalam aspek kehidupan spiritual. Digitalisasi dakwah bukan lagi sekadar pilihan, melainkan kebutuhan untuk menjaga relevansi ajaran agama di tengah arus informasi yang cepat. Namun, pada kenyataannya, kelompok masyarakat seperti ibu-ibu anggota perwiritan sering kali menghadapi hambatan signifikan dalam literasi digital. Kondisi ini ditemukan secara nyata pada Majelis Taklim Perwiritan Ibu-ibu Pondok BSP T Raja 2, di mana jamaah masih sangat bergantung pada ceramah lisan sebagai satu-satunya sumber ilmu. Ketergantungan ini menyebabkan adanya keterbatasan bagi jamaah dalam mencari referensi tafsir atau solusi hukum Islam yang kredibel secara mandiri, terutama ketika menghadapi persoalan kontemporer yang mendesak (Rahmawati & Saudi, 2025).

Literasi digital bagi anggota Majelis Taklim bukan sekadar pengenalan perangkat teknis, melainkan sebuah upaya transformasi sosial yang melibatkan aspek etika dan spiritual. Implementasi literasi digital dalam pendidikan agama saat ini menuntut perencanaan terstruktur yang mengintegrasikan teknologi dan media digital guna meningkatkan efektivitas pembelajaran serta memperkaya pemahaman keagamaan. Transformasi ini menggeser model pembelajaran tradisional menjadi pendekatan yang berpusat pada peserta (*student-centered learning*) melalui pemanfaatan platform interaktif seperti video edukasi dan portal informasi keislaman, yang secara fungsional bertujuan untuk memperkuat karakter spiritual dan kogni-

tif jamaah dalam menghadapi tantangan era digital (Naimi et al., 2025; Yahya, 2023).

Pemanfaatan portal Al-Wa'ie memungkinkan jamaah melakukan Tafaqquh Fiddin secara mandiri, yaitu pendalaman ilmu agama yang terstruktur guna mencapai pemahaman yang komprehensif. Melalui integrasi elemen kritis dalam literasi digital, jamaah diajarkan prinsip tabayyun untuk mengevaluasi kebenaran konten keagamaan di media sosial (Siregar et al., 2023). Fenomena ini menunjukkan bahwa digitalisasi dakwah mampu menjembatani kebutuhan spiritual di wilayah pedesaan dengan perkembangan teknologi global, sehingga tercipta keteguhan sikap spiritual yang berbasis pada rujukan yang sahih dan kredibel (Siregar et al., 2023).

Fenomena kesenjangan digital ini selaras dengan temuan bahwa kelompok komunitas keagamaan di tingkat akar rumput seringkali menjadi kelompok yang marginal secara teknologi. Kurangnya akses dan keterampilan dalam mengoperasikan perangkat digital untuk tujuan edukasi agama menjadi celah (*gap analysis*) yang perlu segera ditangani. Jika tidak diintervensi, jamaah berisiko terpapar informasi keagamaan yang tidak valid atau bahkan hoaks yang bertebaran di media sosial. Oleh karena itu, penguatan literasi digital sangat krusial agar pemahaman agama jamaah tetap terjaga, mendalam, dan relevan dengan perkembangan zaman (Bangsal, 2022; Oktaviani & Puspito, 2025).

Pendidikan keagamaan di era digital menghadapi tantangan besar berupa 'fragmentasi otoritas', di mana informasi keagamaan dapat diproduksi dan disebarkan oleh siapa saja tanpa kurasi yang jelas. Dalam konteks ini, pendidikan agama tidak lagi cukup hanya mengandalkan interaksi tatap muka, teta-

pi memerlukan dukungan literasi digital sebagai kompetensi strategis. Secara konseptual, literasi digital menjadi jembatan krusial yang memungkinkan jamaah untuk melakukan filterisasi terhadap banjir informasi (information overload) serta menghindari paparan konten yang bias atau ekstrem. Oleh karena itu, penguatan literasi digital dalam majelis taklim bukan sekadar digitalisasi materi, melainkan upaya membekali jamaah dengan kemampuan analisis kritis untuk memastikan bahwa proses belajar agama tetap berpijak pada rujukan yang otoritatif dan sah.

Sebagai solusi, pengabdian ini menggunakan literasi digital sebagai instrumen pendidikan keagamaan melalui portal Al-Wa'ie. Literasi digital di sini bukan sekadar kecakapan teknis, melainkan kemampuan kognitif memvalidasi otoritas sumber. Urgensi ini didasari oleh temuan bahwa tanpa daya kritis dalam menyaring informasi, jamaah rentan terpapar distorsi informasi keagamaan dan paham ekstremisme di ruang siber. Oleh karena itu, integrasi teknologi yang terstruktur menjadi krusial untuk menjaga kualitas pembelajaran tetap relevan dan berakar pada nilai moderasi yang valid (Naimi et al., 2025). Website Al-Wa'ie dipilih karena merupakan platform digital yang menyajikan konten keislaman secara komprehensif, terstruktur, dan memiliki kredibilitas tinggi. Portal ini menyediakan berbagai fitur unggulan—mulai dari kajian Al-Qur'an hingga tafsir tematik—yang berfungsi sebagai rujukan mandiri bagi anggota perwiraan yang ingin memperdalam ilmu agama secara kredibel (Ulfa et al., 2024).

Lebih lanjut, upaya penguatan pengetahuan ini tidak boleh hanya bertumpu pada aspek teknis. Literasi digital yang ideal harus berjalan seiring dengan pembentukan sikap spiritual, di mana

teknologi menjadi alat meningkatkan ketakwaan. Penggunaan portal Al-Wa'ie menawarkan solusi sistemik bagi kebutuhan tersebut. Kebaruan (*novelty*) pengabdian ini terletak pada integrasi model literasi digital yang menggabungkan kecakapan teknis dengan nilai spiritual, serta mentransformasi pola belajar jamaah dari pasif menjadi kritis dalam memvalidasi otoritas sumber guna menangkal distorsi informasi keagamaan. Pendekatan ini secara spesifik mengisi celah kebutuhan literasi informasi dalam ekosistem komunitas keagamaan lokal. Website ini menyediakan materi yang terstruktur, mulai dari kajian tafsir hingga solusi praktis bagi permasalahan keumatan, yang disajikan dengan metodologi yang tepercaya (Mundhir & Djurban, 2021).

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mensinergikan keahlian sistem informasi dengan praktik keagamaan yang dipandu oleh praktisi spiritual. Sinergi ini diharapkan tidak hanya meningkatkan kemandirian jamaah dalam mengakses ilmu agama secara digital, tetapi juga memperkuat sikap spiritual mereka. Dengan memiliki akses langsung ke sumber belajar yang kredibel, jamaah diharapkan mampu menghadapi tantangan era digital dengan lebih bijak, sekaligus memperdalam pemahaman agama secara terukur dan berkelanjutan (Fitriani, 2023).

METODE

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah kombinasi antara pendidikan masyarakat dan pelatihan teknis. Pendidikan masyarakat dilakukan melalui penyuluhan yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran jamaah mengenai pentingnya memilah informasi

keagamaan yang benar di internet agar terhindar dari pemahaman yang keliru. Dalam sesi ini, narasumber kedua memberikan penguatan mengenai adab dalam mencari ilmu di era digital (Kalsum et al., 2025; Rahmawati & Saudi, 2025).

Selanjutnya, metode pelatihan diterapkan untuk memberikan bimbingan teknis pengoperasian sistem informasi berbasis web kepada para peserta di Perwiritan Ibu-ibu Pondok PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (BSP) Tanjung Raja Estate 2 selama 1 hari dengan 3 narasumber dan 39 peserta. Pelatihan difokuskan pada pengenalan antarmuka website Al-Wa'ie, teknik pencarian ayat tematik, hingga cara mengakses artikel solusi keislaman. Selain bimbingan dari narasumber, pelaksanaan kegiatan ini juga melibatkan pendampingan secara langsung oleh mahasiswi aktif Universitas Royal. (Kahinah et al., 2025; Rahmawati & Saudi, 2025) Seluruh tahapan ini dilakukan secara terintegrasi untuk memastikan para ibu-ibu majelis taklim dapat mempraktikkan navigasi web secara mandiri menggunakan perangkat gawai mereka masing-masing (Rohia et al., 2025).

PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian pada Majelis Taklim Perwiritan Ibu-ibu Pondok BSP T Raja 2 berfokus pada portal Al-Wa'ie karena kedalaman kontennya yang komunikatif, memungkinkan pendalaman agama secara fleksibel. Kajian ini secara spesifik berfokus pada integrasi literasi digital dan penguatan spiritual, di mana teknologi digunakan sebagai instrumen strategis untuk meningkatkan aksesibilitas pengetahuan keagamaan

yang valid serta memperkuat ketakwaan jamaah (Bangsal, 2022; Dewi et al., 2026).

Selama kegiatan, pendampingan langsung diterapkan untuk mengatasi kesenjangan digital peserta. Jamaah menunjukkan peningkatan keterampilan teknis yang signifikan, mulai dari penggunaan kata kunci hingga navigasi web melalui *smartphone*. Rendahnya literasi digital ini merupakan fenomena umum pada komunitas serupa, di mana keterbatasan kompetensi teknologi sering menjadi hambatan utama dalam optimalisasi perangkat digital untuk pembelajaran mandiri. Namun, melalui perencanaan terstruktur dan bimbingan yang tepat, hambatan tersebut dapat diatasi guna meningkatkan efektivitas pemahaman keagamaan. Dokumentasi menunjukkan interaksi aktif antara jamaah dan instruktur saat mempraktikkan fitur pencarian artikel (Dakwah & Desa, 2025; Kalsum et al., 2025).



Gambar 1. Ibu-Ibu Perwiritan Pondok BSP T Raja 2

Hambatan utama berupa ketidakstabilan jaringan diatasi melalui strategi akses luring dengan mengunduh materi dari portal Al-Wa'ie saat tersedia Wi-Fi. Portal ini dinilai efektif karena memiliki struktur konten yang sistematis dan sumber yang kredibel, sehingga memudahkan jamaah memperoleh rujukan keagamaan yang valid. Evaluasi terhadap 39 peserta menunjukkan 27 orang ($\pm 70\%$) telah

mandiri dalam menavigasi dan menemukan artikel tematik tanpa bantuan.

Temuan ini menegaskan bahwa integrasi teknologi yang terencana mampu meningkatkan pemahaman keagamaan dan efektivitas pembelajaran. Selain itu, dampaknya juga terlihat pada penguatan sikap spiritual, di mana jamaah menjadi lebih percaya diri dan termotivasi dalam mengamalkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Peningkatan sikap spiritual melalui literasi digital ini sejalan dengan temuan (Kahinah et al., 2025) dalam studi tentang literasi keuangan syariah, yang menunjukkan bahwa akses terhadap informasi yang kredibel secara signifikan meningkatkan kepercayaan diri individu dalam mengambil keputusan yang sesuai dengan prinsip agama. Kemampuan verifikasi informasi yang diperoleh dari literatur digital tepercaya ini secara otomatis memperkuat keteguhan spiritual jamaah, sekaligus menjadi perisai pelindung dalam menghadapi hoaks keagamaan dan pengaruh negatif dari media sosial (Pratama Putri & Khoirunnisa, 2023)

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini menyimpulkan bahwa pengenalan sistem informasi Al-Qur'an berbasis web, melalui portal Al-Wa'ie, berhasil memberikan dampak positif dan signifikan bagi anggota Majelis Taklim Perwiraan Ibu-ibu Pondok BSP T Raja 2. Sinergi lintas disiplin antara keahlian teknologi informasi dan bimbingan spiritual terbukti mampu mengatasi hambatan literasi digital pada komunitas tingkat akar rumput. Keberhasilan ini ditandai dengan peningkatan ke-cakapan peserta dalam mengoperasikan gawai untuk mencari

referensi keislaman, yang sekaligus memperkuat sikap dan ketahanan spiritual jamaah secara mandiri. Program ini telah memajukan pengetahuan terkini mengenai efektivitas media dakwah digital dalam memberdayakan ke-lompok masyarakat marginal teknologi, membuktikan bahwa adaptasi digital mampu membawa masyarakat lebih dekat dengan ajaran agama-manya melalui cara yang lebih modern, inklusif, dan terukur secara akademis.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Yayasan Universitas Royal, LPPM Universitas Royal dan Ibu-Ibu Perwiraan Pondok BSP T Raja 2 atas dukungannya dalam pelaksanaan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Bangsar, T. P. Q. A. (2022). *Inovasi Pembelajaran Menulis Huruf Hijaiyah Di. 2(2)*, 75–82.
- Dakwah, J., & Desa, P. M. (2025). *Jurnal at-taghyir. 7*, 291–308.
- Dewi, N. T., Ruhana, A., & Mayasari, N. R. (2026). *PENGUATAN PENGETAHUAN DAN SIKAP CPPOB MELALUI MEDIA ULAR TANGGA PADA SISWA SMKN 4 MADIUN. 9(2)*, 207–214.
- Fitriani. (2023). *Perkembangan Teknologi, Informasi dan Komunikasi. 05(01)*, 1–6. <https://acehprov.go.id/berita/kategori/serba-serbi/80-perkembangan-teknologi-informasi-dan-komunikasi>
- Kahinah, D. I., Masseni, M., Rokhimah, R., Karfin, K., Hasrun, A., & Amanda, N. (2025). Literasi Keuangan Syariah lewat Podcast Dakwah dan Digitalisasi Majelis

- Taklim Sorong. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (ABDIRA)*, 5(3), 783–795.
<https://doi.org/10.31004/abdira.v5i3.749>
- Kalsum, U., Rahman, A., Suardi, I., Siswoyo, D. A., & Syafika, N. (2025). Pemanfaatan Nilai-Nilai Al-Qur ' an dan Literasi Digital Islami pada Masyarakat. *Jpm: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(2), 321–332.
<https://doi.org/10.47065/jpm.v6i2.2742>
- Mundhir, M., & Djurban, D. (2021). Hoax Detection Program: Pendampingan Analisis Literasi Digital Konten Hoax untuk Majelis Taklim Muslimah di Jawa Tengah. *Dimas: Jurnal Pemikiran Agama Untuk Pemberdayaan*, 21(1), 101–122.
<https://doi.org/10.21580/dms.2021.211.7427>
- Naimi, N., Nursakinah, N., Sitepu, M. S., & Sitepu, J. M. (2025). Transformasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Era Digital: Sebuah Kajian Pustaka. *WASPADA (Jurnal Wawasan Pengembangan Pendidikan)*, 13(1), 105.
<https://doi.org/10.61689/waspada.v13i1.724>
- Oktaviani, A., & Puspito, T. A. (2025). Pengabdian Masyarakat dalam Digitalisasi Masjid: Implementasi Website untuk Meningkatkan Akses Informasi. *Abdifomatika: Jurnal Pengabdian Masyarakat Informatika*, 5(1), 1–7.
<https://doi.org/10.59395/abdifomatika.v5i1.257>
- Pratama Putri, N. A., & Khoirunnisa, N. I. (2023). Dakwah Sebagai Konsep Perubahan Sosial. *Journal of Community Development and Disaster Management*, 5(1), 17–27.
<https://doi.org/10.37680/jcd.v5i1.2849>
- Rahmawati, E., & Saudi, Y. (2025). *PENINGKATAN LITERASI DAKWAH DIGITAL BAGI IBU-IBU MAJELIS TAKLIM DI ERA MEDIA SOSIAL. 4.*
- Rohia, E., Jefri, M., Anisa, N., & Hariry, S. (2025). Pengaruh Media Digital terhadap Spiritualitas Remaja Muslim. *JPIM: Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisipliner*, 01(03), 386–390.
- Siregar, Y. A., Matondang, A. M., & Ammy, P. M. (2023). Development of Digital-Based Numeracy Literacy Capabilities and Increasing the Resilience Self-Efficacy of Elementary School Teachers Pengembangan Kemampuan Literasi Numerasi Berbasis Digital dan Peningkatan Self Efficacy Resiliensi Guru SD. *DINAMISIA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(5), 1248–1255.
- Ulfa, M., Susanti, R., & Handayani, D. (2024). *Peningkatan Kemampuan Literasi Digital Untuk Meraih Peluang dan Mengatasi Tantangan Majelis Taklim. 3(2), 65–68.*
- Yahya. (2023). Transformasi Pendidikan Agama Islam di Era Digital: Implementasi Literasi Digital dalam Pembelajaran di Wilayah Banyumas. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(1), 61. <http://jurnaledukasia.org>